

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Perancis, pembelajar harus menguasai empat keterampilan bahasa seperti menulis (*production écrite*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*) dan menyimak (*compréhension orale*). Selain keterampilan berbahasa pembelajar juga harus menguasai kosakata, tata bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik), budaya dan penggunaan bahasa yang berterima (berterima secara budaya dan berterima secara tata bahasa. Dari empat keterampilan bahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dianggap sulit untuk dipelajari. Hal ini karena keterampilan menulis bukan merupakan keterampilan yang diperoleh secara alamiah, melainkan perlu dipelajari dan dibudayakan pelatihannya (Mulyadi & Rakhmat, 2014). Keterampilan menulis juga harus dilatih dan dipelajari melalui pengalaman menulis (Myles, 2012). Hal ini berarti keterampilan menulis tidak secara otomatis dapat dikuasai seseorang secara langsung.

Maka dari itu agar dapat menulis dengan baik, pembelajar bahasa harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan sebuah tulisan baik itu narasi, deskripsi, persuasi maupun argumentasi. Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan masih ditemukan kesulitan dalam menulis karangan narasi (Al-khairy, 2013). Terdapat beberapa faktor yang sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran menulis bahasa Perancis. Kesalahan yang sering dihadapi oleh pembelajar bahasa Perancis adalah dalam hal ortograf, struktur kalimat/tata bahasa, struktur teks, pemilihan kata/diksi, dan koherensi (Sunendar, Cahyani, dan Mulyadi, 2014).

Data tersebut mengatakan bahwa keterampilan menulis karangan narasi masih menyisakan permasalahan untuk dipecahkan. Beberapa upaya telah dilakukan dalam

upaya mengatasi permasalahan ini, misalnya dengan menggunakan metode, media, atau teknik di dalam pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Penggunaan media pun tentu memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran. Bahkan dalam pembelajaran keterampilan menulis, penggunaan media pembelajaran seperti media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis secara signifikan (Astuti & Mustadi, 2014).

Selain media gambar berseri, terdapat jenis media lain yang dapat pula membantu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran menulis karangan narasi, media tersebut adalah media audio-visual. Media ini dapat membantu memvisualisasikan pelajaran sehingga pembelajar akan lebih mudah memahami (Hwang, 2011).

Dewasa ini, media audio-visual tidak hanya ditemukan dalam bentuk CD (*offline*) saja. Namun, dengan berkembangnya teknologi internet, media audio-visual dapat ditemukan secara *online* melalui situs-situs tertentu, salah satunya adalah situs www.monedestitounis.fr. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji penggunaan media audio-visual pada situs tersebut karena memiliki latar animasi yang berwarna-warni dan sangat menarik untuk dijadikan media pembelajaran. Situs ini ditulis dalam bahasa Perancis, sehingga pengunjung harus memahami setidaknya bahasa perancis dasar (Maria, 2015). Selain itu, situs ini juga menyediakan pembelajaran dalam bahasa Jerman dan Inggris. Situs ini juga tersedia dalam platform i-tunes, ios, google store, dan amazon sehingga pengguna akan lebih mudah untuk mengakses materi yang ada pada situs www.monedestitounis.fr.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang media audio-visual dalam situs www.monedestitounis.fr yang diberi judul **Penggunaan Media Audio-Visual pada Situs <http://www.monedestitounis.fr> dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi.**

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi bahwa masalah yang akan diteliti adalah kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan, serta pemilihan kosakata dalam menulis karangan narasi.

Adapun agar pembahasan tidak meluas, penulis membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam menulis karangan narasi diperlukan pengembangan ide dan gagasan.
2. Media audio-visual sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang penting untuk dikaji penggunaannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah apa yang dilakukan dalam penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Tahun Akademik 2016/2017?
2. Seberapa besar kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa Semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Tahun akademik 2016/2017 setelah menggunakan media audio-visual pada situs *www.monedestitounis.fr* ?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis terhadap penggunaan media audio-visual pada situs *www.monedestitounis.fr* ?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. langkah-langkah penggunaan media audio-visual pada situs *www.monedestitounis.fr* dalam pembelajaran menulis karangan narasi mahasiswa;
2. kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa setelah menggunakan media audio-visual;
3. tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media audio-visual pada situs *www.monedestitounis.fr*.

1.5 Manfaat penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Membantu mengembangkan pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis, menambah pengetahuan tentang apa itu keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai hasil penggunaan media audio-visual dan menambah wawasan penulis untuk memanfaatkan media audio-visual pada saat mengajar pelajaran bahasa Perancis.

b. Bagi Pengajar

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas dan motivasi pengajar dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga pada mata kuliah *production écrite* misalnya, tidak hanya berbasis buku sebagai bahan ajar, namun dapat menggunakan media audio-visual.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan media ini sebagai media alternatif belajar agar lebih mudah mengembangkan ide atau gagasan dalam belajar menulis karangan narasi bahasa Perancis dengan baik dan benar.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis, terutama dalam bidang menulis dengan menggunakan media audio-visual.